

**ANALISIS KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
PADA TAHUN 2008-2015**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
dalam Ilmu Ekonomi Islam**

OLEH:

MEIKA SUSANTI

NIM: 13810073

PEMBIMBING:

Drs. Slamet Khilmi, M.Si

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

ABSTRACT

Pemerintah Daerah umumnya di Indonesia dan khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta selalu berupaya keras untuk meningkatkan ekonomi daerahnya termasuk juga meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). Salah satu upaya meningkatkan pendapatan asli daerah adalah dengan cara mengoptimalkan potensi di sektor pariwisata. Sektor pariwisata menjadi penyumbang pendapatan asli daerah dengan komponen utama, seperti jumlah wisatawan baik wisatawan domestik maupun mancanegara, jumlah hunian hotel, jumlah obyek wisata dan retribusi obyek wisata. Penelitian ini terbatas pada 8 tahun terakhir kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah. Selain itu mengembangkan potensi dan meningkatkan fasilitas sarana pendukung obyek wisata sangatlah penting guna meningkatkan pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Dimana variabel dependennya berupa pendapatan asli daerah, dan variabel independennya berupa fasilitas, infrastruktur, dan alokasi anggaran pariwisata. Setelah itu pengujian dilakukan dengan menggunakan aplikasi *evIEWS* 8. Hasil pengujian tersebut adalah fasilitas, dan alokasi anggaran pariwisata berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan asli daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta, tetapi variabel infrastruktur berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pendapatan asli daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata kunci : PAD, Provinsi DIY, Sektor Pariwisata, dan Industri Pariwisata

ABSTRACT

Each local government are working hard to improve their own economic including to improve the number of domestic income (PAD). One effort to increase local revenues by optimizing the potential in the tourism sector. The link between industrial tourism and local revenues through the domestic income and shared tax / non-tax. Successing development of tourism sector, means that will enhance it's role in local income, where tourism is the main component by taking into accounts the factors that influence it, such as: the number of tourists visiting both domestic and international tourist, hotel occupancy rates, total tourism, and retribution sights. And during the last 8 years still going fluctuation contribution to tourism receipts, to the domestic income (PAD) that should bereviewing the potential and also the factors that affect local revenue from tourism sector in addition to improving the facilities which can support tourist activity during the visit on a tourist attraction.

Analysis method that used in this study is panel data regression with domestic income of tourism sector as the dependent variable and three independent variables are the variable is facility, infrastructure and budget allocations for tourism. After testing chow test and hausman test Based from Eviews 8. The variables of facility and budget allocations for tourism significant and positive impact on revenue (PAD) in provincial DIY, but variable infrastructure significant and negative impact on revenue (PAD).

Keywords: PAD, Provincial DIY, Tourism Sector, and Industrial Tourism



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Meika Susanti

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Meika Susanti

NIM : 13810073

Judul Skripsi : **“Analisis Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Di Daerah Istimewa Yogyakarta Pada Tahun 2008-2015”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Rabiul Awa 1438 H
22, Desember 2016 M

Pembimbing

Drs. Slamet Khilmi, M.Si
NIP. 19631014 199203 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-364/Un.02/DEB/PP.05.3/02/2017

Skripsi dengan judul :

ANALISIS KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN ASLI DAERAH DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PADA TAHUN
2008-2015

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : MEIKA SUSANTI

Nomor Induk Mahasiswa : 13810073

Telah diujikan pada : Rabu, 04 Januari 2017

Nilai Ujian Tugas Akhir : A/B

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQSAH

Ketua Sidang

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
NIP. 19631014 199203 1 002

Penguji I

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., AK., CA
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji II

Dian Nuriyah Solissa, SHI, M.Si.
NIP. 19840216 200912 2 004

Yogyakarta, 7 Februari 2017

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Meika Susanti

NIM : 13810073

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah / Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Di Daerah Istimewa Yogyakarta Pada Tahun 2008-2015**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Desember 2016

Penyusun,



Meika Susanti
NIM. 13810073

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meika Susanti

NIM : 13810073

Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Di Daerah Istimewa Yogyakarta Pada Tahun 2008-2015”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal :

Yang menyatakan


(Meika Susanti)

HALAMAN MOTTO

APAPUN YANG ENGKAU BERIKAN KEPADA ORANG
LAIN, TIDAK AKAN HILANG MELAINKAN MASIH
MENJADI MILIKMU

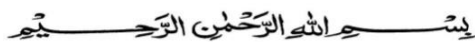
PERMUDAHLAH URUSAN ORANG LAIN, MAKA
ALLAH AKAN MEMPERMUDAH URUSANMU

*APAPUN YANG MENJADI MILIKMU PASTI AKAN
KEMBALI KEPADAMU*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk
Ayahanda, Ibunda tercinta, dan Keluarga Tercinta
serta almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penyusun, sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tidak lupa saya panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya di *yaumul kiyamah*. Amin.

Penelitian ini merupakan akhir pada Program Studi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Proses penelitian skripsi ini bukan tidak ada hambatan, melainkan penuh dengan liku-liku yang membuat penyusun harus bekerja keras dalam mengumpulkan data-data yang sesuai dengan maksud dan tujuan melakukan penelitian. Penyusun juga menyadari bahwasanya penyusunan tugas akhir ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Berkat doa, pengorbanan, serta motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung dari merekalah tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Untuk itu perkenankan penyusun menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sunaryati, SE., M.Si., selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

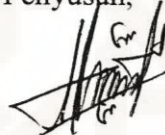
4. Drs. Slamet Khilmi, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
5. Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.S.c, selaku dosen pembimbing skripsi kedua yang telah membimbing, mengarahkan, memberi saran dan masukan dalam menyempurnakan penelitian ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penyusun selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh pegawai dan staf TU Prodi, Jurusan, dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Orang tua tercinta, Bapak Suparman dan Ibu Khusnah, kakak-kakak tersayang Nur Hayati dan Mustofa dan juga seluruh keluarga besar atas segala do'a, dukungan, kasih sayang dan motivasinya.
9. Terimakasih untuk teman-teman Royal Family (Rizky Almazeina, Hilda Nureni Lubis, Aditya Agung Pratama, Ahmad Khaeruzzad, dan Tegar Brian Kusuma) yang selalu memotivasi agar segera bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih untuk teman-teman Yadongers (Resti, Bena, Ferani, Nurul, Deni, Firdaus, Rifky, Farouq, Gumilang, Halim, Faiq, Fredi, Rizki, Wisnu, Wahyu, dan khususnya Hanafi) yang telah memberi pembelajaran hidup dan arti persahabatan.
11. Terima kasih untuk teman-teman Yellow House (Dede Nadia Urbah, Lina Nabila, dan Fitria NurFauziyah) yang telah menjadi keluarga keduaku selama di Jogja.
12. Terima kasih untuk teman-teman Bolo Tuo (Maulida Rahmawati, Fitrotul Khasanah, Ceptadi, Kentut Frisdiyanto, Ahmad Suryadi, dan Fakhrul Latif) yang selalu menjadi tempat suka, duka, canda tawa, dan selalu mendengarkan keluh kesahku.
13. Keluarga KKN Kelompok 93 Dusun KarangNongko, Desa Ngloro, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul (Ana, Inats, Hera, Shinta, Bunaya, Ikhwan, Afif, Agil, dan Kamil). Terimakasih telah menjadi keluarga baru yg berkesan dan telah memberikan pelajaran hidup yang berharga.

14. Seluruh teman-teman Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2013 yang telah berjuang bersama-sama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta semua yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 1 Desember 2016

Penyusun,



Meika Susanti

NIM. 13810073

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet

س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----	Fathah	ditulis	A
-----	Kasrah	ditulis	i
-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنْسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

الْفُرُوضُ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
السَّنَّةُ أَهْل	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1.4 Sistematika Penelitian	8
 BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
2.1 Telaah Pustaka	10
2.2 Landasan Teori	16
2.2.1 Industri Pariwisata	16
2.2.2 Pendapatan Asli Daerah	19
2.2.3 Alokasi Anggaran Pariwisata	20
2.2.4 Fasilitas	23
2.2.5 Infrastruktur	25
2.2.6 Pariwisata Dalam Prespektif Islam	26
2.3 Kerangka Pemikiran	28
2.3.1 Hipotesis	29
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	32
3.2 Jenis dan Sumber Data	32
3.3 Populasi dan Sampel	33
3.4 Definisi Variabel Penelitian	33
3.5 Metode Pengumpulan Data	34
3.6 Metode Analisis Data	35
3.6.1 Pengujian Hipotesis	38
3.6.1.1 Uji T	38

3.6.1.2 Uji F.....	39
3.6.1.3 Koefisien Determinasi	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	41
4.1.1 Kondisi Geografis	41
4.2 Analisis Deskriptif.....	43
4.2.1 Gambaran Pariwisata	43
4.2.2 Pendapatan Asli Daerah	44
4.2.3 Fasilitas.....	45
4.2.4 Infrastruktur.....	46
4.2.5 Alokasi Anggaran Pariwisata	47
4.2.6 Keterkaitan Antara Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen	50
4.3 Analisis Regresi Data Panel	53
4.3.1 Hasil Estimasi Common Effects Model	53
4.3.2 Hasil Estimasi Fixed Effects Model.....	54
4.3.3 Hasil Estimasi Random Effects Model	55
4.3.4 PLS vs FEM (Chow Test)	56
4.3.5 FEM vs REM (Hausman Test).....	57
4.4 Pengujian Hipotesis.....	58
4.4.1 Uji F.....	58
4.4.2 Uji t.....	58
4.4.3 Koefisien Determinasi	60
4.5 Pembahasan.....	60
4.5.1 Pengaruh Fasilitas Terhadap PAD	61
4.5.2 Pengaruh Infrastruktur Terhadap PAD	62
4.5.3 Pengaruh Alokasi Anggaran Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah	64
4.6 Pandangan Ekonomi Syari'ah Terhadap Kontribusi Sektor Pariwisata Dalam Meningkatkan PAD Di DIY	65
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Keterbatasan	79
5.3 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Beberapa Penelitian Terdahulu	13
Tabel 4.1 Geografis Daerah Istimewa Yogyakarta	41
Tabel 4.2 PAD sektor Pariwisata Di DIY	43
Tabel 4.3 Dana Alokasi Khusus Untuk Pariwisata	50
Tabel 4.4 Hasil Estimasi Common Effects Model.....	53
Tabel 4.5 Hasil Estimasi Fixed Effects Model.....	54
Tabel 4.6 Hasil Estimasi Random Effects Model	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Chow.....	56
Tabel 4.8 Hasil Hausman Test	57
Tabel 4.9 Uji R-Square	60
Tabel 4.10 Jumlah Fasilitas	61
Tabel 4.11 Jumlah Infrastruktur	62
Tabel 4.12 Jumlah Wisatawan	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teoritis.....	29
-----------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai Negara kesatuan mempunyai tugas dalam membangun masyarakat adil dan makmur sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945 alinea yang keempat. Dengan demikian, segenap potensi dan sumber daya pembangunan yang ada harus dialokasikan secara efektif dan efisien melalui suatu proses kemajuan dan perbaikan secara terus-menerus yang disebut pembangunan. Pembangunan Daerah merupakan bagian integral dari pembangunan Nasional yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat baik moril maupun materil (andyta, 2013: 1).

Dalam pasal 18 ayat 1 Undang-Undang Dasar tahun 1945 dinyatakan bahwa “Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas Daerah-Daerah Provinsi dan Daerah-Daerah Provinsi itu dibagi atas Kabupaten dan Kota, yang tiap-tiap Provinsi, Kabupaten, dan Kota itu mempunyai Pemerintahan Daerah, yang diatur dengan Undang-Undang”. Pasal tersebut dapat digunakan sebagai landasan yang kuat bagi Daerah untuk menyelenggarakan Otonomi melalui kewenangan yang luas, nyata dan bertanggung jawab. Otonomi yang dimaksud adalah Otonomi Daerah yang berarti sebagai kewenangan Daerah Otonom untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan.

Dengan dikeluarkannya Undang-Undang No.32 Tahun 2004 menjelaskan bahwa Daerah diberikan hak untuk mendapatkan sumber keuangan yang antara

lain: berupa kepastian tersedianya pendanaan dari Pemerintah sesuai dengan urusan Pemerintah yang diserahkan, untuk tujuan tersebut Pemerintah Daerah harus memiliki kekuatan untuk menggali potensi sumber–sumber Pendapatan Asli Daerah dan Pemerintah harus mentransfer sebagai pendapatan dan atau membagi sebagian pendapatan pajaknya dengan Pemerintah Daerah. Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, memberikan peluang yang besar bagi Daerah untuk mengelola sumber daya alam yang dimiliki agar dapat memberikan hasil yang optimal.

Setiap Pemerintah Daerah berupaya keras meningkatkan perekonomian Daerahnya sendiri termasuk meningkatkan perolehan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Disamping pengelolaan terhadap sumber Pendapatan Asli Daerah yang sudah ada perlu ditingkatkan dan Daerah juga harus selalu kreatif dan inovatif dalam mencari dan mengembangkan potensi sumber-sumber PAD sehingga dengan semakin banyak sumber-sumber PAD yang dimiliki, Daerah akan semakin banyak memiliki sumber pendapatan yang akan dipergunakan dalam membangun Daerahnya. Salah satu upaya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah yaitu dengan mengoptimalkan potensi dalam sektor pariwisata.

Menurut Nirwandar (2006) menegaskan bahwa sektor pariwisata semakin dipersepsikan sebagai mesin ekonomi penghasil devisa pembangunan. Sedangkan pariwisata itu sendiri merupakan industri jasa yang memiliki mekanisme pengaturan yang kompleks karena mencakup pengaturan pergerakan wisatawan dari Daerah atau Negara asal, ke Daerah tujuan wisata, hingga kembali ke Negara asalnya yang melibatkan berbagai komponen seperti biro perjalanan, pemandu wisata (*guide*), *tour operator*, akomodasi, restoran, *artshop*, *moneychanger*,

transportasi dan yang lainnya. Pariwisata juga menawarkan jenis produk dan wisata yang beragam, mulai dari wisata alam, wisata budaya, wisata sejarah, wisata buatan, hingga beragam wisata minat khusus.

Menurut Salah (2003) pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya. Selanjutnya menurut Salah (2003) sebagai sektor yang kompleks, pariwisata juga meliputi industri-industri klasik seperti industri kerajinan tangan dan cinderamata.

Keberhasilan pengembangan sektor kepariwisataan, berarti akan meningkatkan perannya dalam penerimaan Daerah, dimana kepariwisataan merupakan komponen utamanya, dengan memperhatikan juga faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti, fasilitas yang ada pada sekitar Daerah wisata tersebut, infrastruktur yang dapat dijangkau dan dapat digunakan dengan baik, transportasi umum yang mudah diperoleh sehingga memudahkan perjalanan saat melakukan wisata, dan regulasi Pemerintah tentang alokasi anggaran yang mengatur tentang pengembangan pariwisata dan faktor-faktor yang mempengaruhinya tersebut.

Industri pariwisata merupakan salah satu sektor yang memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan PDRB. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah nilai tambah yang terbentuk dari keseluruhan kegiatan ekonomi dalam suatu wilayah dengan rentang waktu tertentu. Nilai PDRB di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2008 tercatat sebesar Rp 38.102.133, nilai tersebut diperoleh salah satunya dari sektor pariwisata. Pada tahun 2009 Produk Domestik Regional Bruto meningkat dari

tahun sebelumnya menjadi Rp 41.427.312, selanjutnya pada tahun 2010, 2011, dan 2012 PDRB di Daerah Istimewa Yogyakarta juga mengalami peningkatan yang masing-masing sebesar Rp 45.591.853, Rp 51.782.092, dan Rp 57.034.383. Seperti tahun-tahun sebelumnya Produk Domestik Regional Bruto di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2013 juga mengalami peningkatan tercatat sebesar Rp 63.690.318. Pada tahun 2014 PDRB di DIY juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu Rp. 92.829.330, sedangkan PDRB pada tahun 2015 di Daerah Istimewa Yogyakarta tercatat sebesar Rp 101.396.117.

Jumlah PDRB juga semestinya meningkat, jika jumlah wisatawan yang datang ke Daerah Istimewa Yogyakarta meningkat. Oleh sebab itu, Pemerintah gencar melakukan promosi untuk meningkatkan jumlah wisatawan Mancanegara maupun wisatawan Nusantara untuk datang dan berwisata di Indonesia. Promosi yang dilakukan seperti pembuatan video, baliho, iklan dan lain sebagainya yang bertemakan "*Wonderfull Indonesia*". Tiap Daerah pasti memiliki semboyan dan nama promosi mereka untuk disebarluaskan agar menarik wisatawan datang ke Daerah tersebut. Begitu pula Pemerintah DIY juga gencar melakukan promosi untuk menarik para wisatawan datang ke DIY. Promosi di DIY biasanya dilakukan dengan melalui acara-acara tradisi yang biasa dilakukan oleh Keraton Yogyakarta seperti pada acara "Grebek Syawal" atau acara tradisi seperti "Sekaten". Selain itu DIY juga memiliki slogan untuk menarik wisatawan datang ke sini yaitu "Jogja Istimewa", disisi lain setelah berkembang pesatnya teknologi membuat orang-orang dari berbagai Daerah bisa mengetahui potensi pariwisata yang ada di Indonesia pada umumnya dan di Daerah Istimewa Yogyakarta pada khususnya, seperti melalui *instagram*, *facebook*, dan jejaring sosial lainnya.

Fasilitas yang ada pada Daerah wisata tersebut juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan wisatawan yang datang untuk berwisata. Semakin lengkap fasilitas yang ada pada suatu Daerah wisata maka akan menarik wisatawan untuk datang karena mereka merasa apa yang mereka butuhkan saat melakukan perjalanan wisatanya menjadi lebih nyaman dan tenang. Fasilitas ini bisa berupa jumlah obyek wisata yang ada, jumlah kamar hotel yang berada di sekitar tempat wisata yang mereka tuju. Selain itu juga jumlah tempat makan atau Restoran serta café juga menjadi fasilitas pendukung yang sangat dibutuhkan pada Daerah tujuan wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Selain fasilitas, infrastruktur jalan dan transportasi umum juga sangat mempengaruhi tingkat kunjungan wisata yang akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Karena dengan infrastruktur yang baik dan transportasi umum yang mudah, nyaman, dan aman akan membuat wisatawan tidak risau kalau ingin menuju suatu obyek wisata karena infrastruktur jalan dan transportasi umumnya telah layak dilalui dan layak digunakan. Karena, belum tentu semua wisatawan datang ke DIY dengan menggunakan kendaraan pribadi, apalagi wisatawan Mancanegara yang berkunjung ke DIY dengan menggunakan pesawat. Secara otomatis saat melakukan perjalanan untuk menuju obyek wisata yang mereka inginkan, mereka membutuhkan transportasi umum. Oleh sebab itu, transportasi sangat penting dalam aktifitas kepariwisataan.

Dalam pariwisata juga memerlukan regulasi untuk mengatur segala hal didalamnya, mulai dari retribusi sampai kebijakan untuk para wisatawannya. Regulasi tidak bisa dipisahkan dengan hal-hal yang penting untuk pengembangan suatu Negara atau Daerah. Regulasi yang dimaksud disini adalah regulasi tentang

dana alokasi khusus untuk sektor pariwisata yang diatur pada Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 tentang “petunjuk teknis penggunaan dana alokasi khusus sub bidang pariwisata”. Seperti yang tertuang dalam peraturan tersebut ayat 1 yang berbunyi “Dana alokasi khusus sub bidang pariwisata yang selanjutnya disebut DAK sub bidang pariwisata, adalah dana yang dialokasikan dalam anggaran pendapatan dan belanja Negara kepada Daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan sub bidang pariwisata yang merupakan urusan Daerah dan sesuai dengan prioritas Nasional”.

Ketiga aspek yang telah dijabarkan diatas merupakan variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Sebelum mendalam untuk pembahasan mengenai ketiga variabel tersebut akan dipaparkan pula mengenai pariwisata seperti apa yang baik untuk Pendapatan Asli Daerah.

Menurut Susiana (2003), industri pariwisata yang dapat menjadi sumber Pendapatan Asli Daerah adalah industri pariwisata milik masyarakat (*Community Tourism Development* atau CTD). Dengan mengembangkan CTD, Pemerintah Daerah dapat memperoleh peluang penerimaan pajak dan beragam retribusi yang bersifat legal untuk sumber dana pembangunan. Keterkaitan industri pariwisata dengan penerimaan Daerah berjalan melalui jalur Pendapatan Asli Daerah dan bagi hasil pajak/bukan pajak. Komponen Pendapatan Asli Daerah yang menonjol adalah pajak Daerah, retribusi Daerah dan laba badan usaha milik Daerah.

Setelah menguraikan satu per satu variabel yang akan menjadi bahan penelitian yang telah diikut sertakan data-data pada setiap variabel. Penyusun merumuskan bahwa berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka judul

dalam penelitian ini adalah “***ANALISIS KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PADA TAHUN 2008-2015***”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dan untuk memberikan batasan dan pedoman arah penelitian maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh variabel fasilitas terhadap Pendapatan Asli Daerah dari sektor pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh variabel infrastruktur terhadap Pendapatan Asli Daerah dari sektor pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh variabel alokasi anggaran pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah dari sektor pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh variabel fasilitas, infrastruktur, dan alokasi anggaran pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Pariwisata di DIY.
2. Menganalisis keterkaitan antar variabel dalam berkontribusi Pendapatan Asli Daerah dari sektor pariwisata di DIY.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran bagi Pemerintah Daerah setempat dalam menentukan kebijakan yang tepat guna meningkatkan pendapatan Pemerintah Daerah dari sektor pariwisata.
2. Memberi kegunaan tersendiri terhadap kemampuan menganalisis dan menambah pengalaman teknis dalam menilai kontribusi sektor pariwisata terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta (2008-2015).
3. Sebagai tambahan informasi bagi pihak-pihak yang ingin mempelajari masalah-masalah mengenai kontribusi sektor pariwisata terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta (2008-2015).

1.4 Sistematika Penulisan

Penyusunan sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab satu, Pendahuluan. Pada bab ini dikemukakan mengenai latar belakang yang menjadi acuan atau titik tolak dalam penelitian yang dilakukan, rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian dan sebagai inti permasalahan yang dicarikan penyelesaiannya melalui penelitian ini, selanjutnya tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan laporan penelitian.

Bab dua, Tinjauan Pustaka. Dalam bagian ini akan diuraikan teori tentang Pendapatan Asli Daerah, penjelasan mengenai fasilitas, infrastruktur, dan alokasi anggaran pariwisata. Pada bagian ini juga akan memaparkan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan yang juga menjadi pedoman penyusun dalam proses penelitian ini. Selanjutnya diuraikan pula kerangka pemikiran sesuai dengan teori yang relevan dan hipotesis.

Bab tiga, Metode Penelitian. Pada bab ini dikemukakan mengenai pendekatan yang digunakan dalam penelitian, identifikasi dan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data dan uji statistik yang digunakan.

Bab empat, Hasil dan Pembahasan. Pada bab ini akan dibahas secara rinci analisis data-data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan metode data panel. Bab ini akan menjawab permasalahan penelitian yang diangkat berdasarkan hasil pengolahan data dan landasan teori yang relevan.

Bab lima, Kesimpulan dan Saran. Pada bab ini dikemukakan kesimpulan penelitian sesuai dengan hasil yang ditemukan dari pembahasan serta saran yang diharapkan berguna bagi Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan seluruh Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah dari sektor pariwisata.

Kemudian pada bagian akhir peneliti mencantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi ini beserta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada dasarnya Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta diperoleh dari beberapa sub sektor, salah satunya adalah sektor pariwisata. Pendapatan Asli Daerah sub sektor pariwisata sendiri dibagi lagi menjadi beberapa penyumbang pendapatan tersebut diantara lainnya adalah yang menjadi variabel independen dalam penelitian penyusun. Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2008-2015 sendiri setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan hal tersebut bisa dilihat pada tabel 4.2 Pendapatan Asli Daerah di DIY sub sektor pariwisata. Berdasarkan analisis hasil studi dan pembahasan tentang Analisis Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2008-2015, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel Fasilitas berpengaruh secara signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten/Kota di DIY. Hal tersebut karena semakin baik dan lengkap fasilitas yang dimiliki Daerah tujuan wisata akan membuat minat wisatawan untuk berwisata ditempat tersebut meningkat, dan tentunya akan meningkatkan jumlah perolehan pajak pembangunan karena fasilitas yang ada akan semakin diperbaiki dan menghasilkan sumber pendapatan untuk Daerah tersebut.
2. Variabel Infrastruktur berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan negatif terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini karena tidak meratanya infrastruktur yang

ada di Daerah Istimewa Yogyakarta yang menyebabkan pula kurang berkembangnya wisata-wisata tertentu yang mengurangi hasil retribusi obyek wisatawan karena wisatawan tidak tertarik untuk datang ke Daerah tujuan wisata yang infrastrukturnya susah di capai.

3. Variabel Alokasi Anggaran Pariwisata berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten/Kota di DIY. Hal tersebut terjadi karena peraturan yang ditetapkan untuk perkembangan pariwisata di DIY dirasa tidak merugikan wisatawan untuk datang dan obyek wisata di DIY semakin berkembang maka obyek wisata yang dimiliki DIY akan meningkat dan semakin menarik minat wisatawan untuk datang ke DIY yang akan meningkatkan retribusi obyek wisata yang menjadi salah satu sumber pendapatan Daerah.
4. Hubungan antara variabel fasilitas, infrastruktur dan alokasi anggaran pariwisata memang saling terkait dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta ini bisa dilihat dari tabel 4.9 dimana ketiga variabel tersebut saling keterkaitan dengan tingkat hubungan 95%.

5.2 Keterbatasan

1. Data yang ada diperoleh penyusun seringkali tidak konsisten dalam penyajiannya sehingga menyebabkan perbedaan angka dan menyulitkan peneliti untuk menggunakan data mana yang dipakai dalam penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan penyusun hanya di Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Periode waktu yang digunakan oleh penyusun hanya dari 2008 sampai 2015.
4. Variabel yang digunakan dalam penelitian terbatas pada fasilitas, infrastruktur dan alokasi anggaran pariwisata.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan dalam studi, terdapat beberapa saran untuk menjadi bahan pertimbangan bagi akademisi dalam penelitian-penelitian selanjutnya dan pihak-pihak yang berwenang dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dengan tema atau pembahasan serupa, hendaknya menggunakan jangka waktu yang lebih panjang sehingga tingkat akurasi lebih tinggi serta memberikan gambaran lebih luas mengenai hubungan antara sektor pariwisata dengan Pendapatan Asli Daerah.
2. Bagi Pemerintah Daerah Khususnya Dinas Pariwisata baik Kabupaten/Kota atau Provinsi perlu adanya pengelolaan yang lebih baik kedepannya, agar sektor-sektor yang menjadi sumber Pendapatan Asli Daerah dari sektor pariwisata bisa lebih meningkat lagi, contohnya dengan melengkapi fasilitas-fasilitas yang ada di obyek wisata dan infrastruktur seperti jalan raya menuju obyek wisata, agar wisatawan yang datang ke Daerah Istimewa Yogyakarta bisa merata.
3. Bagi masyarakat atau wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata agar membayar retribusi yang telah ditentukan sesuai aturan tempat tersebut. agar berpartisipasi dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah di DIY.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Adisasmita, Rahardjo. 2014. *Pembiayaan Pembangunan Daerah*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- A. Hari Karyono. 1997. *Kepariwisataaan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Bratakusumah, Deddy Supriyadi & Dadang Solihin. 2001. *Otonomi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Demartoto, Argyo. 2009. *Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat*, Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Basic Econometrics*. Mc Graw Hill. New York.
- Kartasasmita, Ginandjar. 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemertaan*. Jakarta: PT. Pustaka Cidesindo.
- Nanang Martono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nasution, Mustafa Edwin dkk. 2007. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2011, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta: BPFE.
- Nyoman S Pendit. 2002. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Salah, Wahab. 2003. *Manajemen Kepariwisataaan*. Jakarta: PT. Pramadya Paramita.
- Spillane, James J. DR. 1997. *Pariwisata Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Triyanta, Agus. 2012. *Hukum Ekonomi Islam Dari Politik Hukum Ekonomi Islam Sampai Pranata Ekonomi Syari'at*. Yogyakarta: FH UII Press.

Yani, Ahmad. 2002. *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah di Indonesia*. Jakarta: Penerbit: PT. Ratu Grafindo Persada

Yoeti, Oka A. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Bandung: Penerbit Angkasa.

INPUT DATA

Badan Pusat Statistik, 2009, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka 2009*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2010, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka 2010*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2011, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka 2011*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2012, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka 2012*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2013, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka 2013*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2014, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka 2014*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2015, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka 2015*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2016, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka 2016*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2008, *Statistik Kepariwisata DIY 2008*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2009, *Statistik Kepariwisata DIY 2009*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2010, *Statistik Kepariwisata DIY 2010*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2011, *Statistik Kepariwisata DIY 2011*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2012, *Statistik Kepariwisata DIY 2012*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2013, *Statistik Kepariwisata DIY 2013*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2014, *Statistik Kepariwisata DIY 2014*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2015, *Statistik Kepariwisata DIY 2015*, BPS DIY.

BPS Kabupaten Bantul, 2009, *Bantul Dalam Angka 2009*, Kabupaten Bantul:

Badan Pusat Statistik

BPS Kabupaten Bantul, 2010, *Bantul Dalam Angka 2010*, Kabupaten Bantul:

Badan Pusat Statistik.

BPS Kabupaten Bantul, 2011, *Bantul Dalam Angka 2011*, Kabupaten Bantul:

Badan Pusat Statistik.

BPS Kabupaten Bantul, 2012, *Bantul Dalam Angka 2012*, Kabupaten Bantul:

Badan Pusat Statistik.

BPS Kabupaten Bantul, 2013, *Bantul Dalam Angka 2013*, Kabupaten Bantul:

Badan Pusat Statistik.

BPS Kabupaten Bantul, 2014, *Bantul Dalam Angka 2014*, Kabupaten Bantul:

Badan Pusat Statistik.

BPS Kabupaten Bantul, 2015, *Bantul Dalam Angka 2015*, Kabupaten Bantul:

Badan Pusat Statistik.

BPS Kabupaten Bantul, 2016, *Bantul Dalam Angka 2016*, Kabupaten Bantul:

Badan Pusat Statistik.

BPS Kabupaten Gunungkidul, 2009, *Gunungkidul Dalam Angka 2009*, Kabupaten

Gunungkidul: Badan Pusat Statistik.

BPS Kabupaten Gunungkidul, 2010, *Gunungkidul Dalam Angka 2010*, Kabupaten

Gunungkidul: Badan Pusat Statistik.

BPS Kabupaten Gunungkidul, 2011, *Gunungkidul Dalam Angka 2011*, Kabupaten

Gunungkidul: Badan Pusat Statistik.

BPS Kabupaten Gunungkidul, 2012, *Gunungkidul Dalam Angka 2012*, Kabupaten

Gunungkidul: Badan Pusat Statistik.

BPS Kabupaten Gunungkidul, 2013, *Gunungkidul Dalam Angka 2013*, Kabupaten

Gunungkidul: Badan Pusat Statistik.

BPS Kabupaten Gunungkidul, 2014, *Gunungkidul Dalam Angka 2014*, Kabupaten Gunungkidul: Badan Pusat Statistik.

BPS Kabupaten Gunungkidul, 2015, *Gunungkidul Dalam Angka 2015*, Kabupaten Gunungkidul: Badan Pusat Statistik.

BPS Kabupaten Gunungkidul, 2016, *Gunungkidul Dalam Angka 2016*, Kabupaten Gunungkidul: Badan Pusat Statistik.

BPS Kabupaten Kulon Progo, 2009, *Kulon Progo Dalam Angka 2009*, Kabupaten Kulon Progo: Badan Pusat Statistik.

BPS Kabupaten Kulon Progo, 2010, *Kulon Progo Dalam Angka 2010*, Kabupaten Kulon Progo: Badan Pusat Statistik.

BPS Kabupaten Kulon Progo, 2011, *Kulon Progo Dalam Angka 2011*, Kabupaten Kulon Progo: Badan Pusat Statistik.

BPS Kabupaten Kulon Progo, 2012, *Kulon Progo Dalam Angka 2012*, Kabupaten Kulon Progo: Badan Pusat Statistik.

BPS Kabupaten Kulon Progo, 2013, *Kulon Progo Dalam Angka 2013*, Kabupaten Kulon Progo: Badan Pusat Statistik.

BPS Kabupaten Kulon Progo, 2014, *Kulon Progo Dalam Angka 2014*, Kabupaten Kulon Progo: Badan Pusat Statistik.

BPS Kabupaten Kulon Progo, 2015, *Kulon Progo Dalam Angka 2015*, Kabupaten Kulon Progo: Badan Pusat Statistik.

BPS Kabupaten Kulon Progo, 2016, *Kulon Progo Dalam Angka 2016*, Kabupaten Kulon Progo: Badan Pusat Statistik.

BPS Kabupaten Sleman, 2009, *Sleman Dalam Angka 2009*, Kabupaten Sleman: Badan Pusat Statistik.

BPS Kabupaten Sleman, 2010, *Sleman Dalam Angka 2010*, Kabupaten Sleman:

Badan Pusat Statistik.

BPS Kabupaten Sleman, 2011, *Sleman Dalam Angka 2011*, Kabupaten Sleman:

Badan Pusat Statistik.

BPS Kabupaten Sleman, 2012, *Sleman Dalam Angka 2012*, Kabupaten Sleman:

Badan Pusat Statistik.

BPS Kabupaten Sleman, 2013, *Sleman Dalam Angka 2013*, Kabupaten Sleman:

Badan Pusat Statistik.

BPS Kabupaten Sleman, 2014, *Sleman Dalam Angka 2014*, Kabupaten Sleman:

Badan Pusat Statistik.

BPS Kabupaten Sleman, 2015, *Sleman Dalam Angka 2015*, Kabupaten Sleman:

Badan Pusat Statistik.

BPS Kabupaten Sleman, 2016, *Sleman Dalam Angka 2016*, Kabupaten Sleman:

Badan Pusat Statistik.

BPS Kota Yogyakarta, 2008, *Yogyakarta Dalam Angka 2008*, Kota Yogyakarta:

Badan Pusat Statistik.

BPS Kota Yogyakarta, 2009, *Yogyakarta Dalam Angka 2009*, Kota Yogyakarta:

Badan Pusat Statistik.

BPS Kota Yogyakarta, 2010, *Yogyakarta Dalam Angka 2010*, Kota Yogyakarta:

Badan Pusat Statistik.

BPS Kota Yogyakarta, 2011, *Yogyakarta Dalam Angka 2011*, Kota Yogyakarta:

Badan Pusat Statistik.

BPS Kota Yogyakarta, 2012, *Yogyakarta Dalam Angka 2012*, Kota Yogyakarta:

Badan Pusat Statistik.

BPS Kota Yogyakarta, 2013, *Yogyakarta Dalam Angka 2013*, Kota Yogyakarta:

Badan Pusat Statistik.

BPS Kota Yogyakarta, 2014, *Yogyakarta Dalam Angka 2014*, Kota Yogyakarta:

Badan Pusat Statistik.

BPS Kota Yogyakarta, 2015, *Yogyakarta Dalam Angka 2015*, Kota Yogyakarta:

Badan Pusat Statistik.

JURNAL

Andyta Widiyanto. 2013. *Analisis optimalisasi penerimaan daerah sektor*

pariwisata untuk meningkatkan PAD kota semarang dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Anonim, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang*

Kepariwisataan.

Budi Hermawan. 2012. *Analisis bukti transaksi pariwisata terhadap PDB sektor*

Pariwisata.

Suchaina. 2014. *Pengaruh Kualitas Fasilitas Sarana dan Prasarana Terhadap*

Peningkatan Jumlah Pengunjung Wisata Danau Ranu Grati

Devi Valeriani. *Analisis Pengaruh Kebijakan Infrastruktur Terhadap Pendapatan*

Perkapita Masyarakat Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka

Belitung.

SKRIPSI

Endah Puspitarani. 2016. *Analisis Pengaruh Aglomerasi, Tenaga Kerja, dan*

ICORTerhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten/Kota Di DIY

Periode 2000-2013 (Dalam Prespektif Ekonomi Syari'ah).

Fathul Huda Nur Susilo. 2015. *Pengaruh sektor pariwisata terhadap penyerapan*

tenaga kerja di kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang.

Ferry Pleanggra. 2012. *Analisis pengaruh jumlah obyek wisata, jumlah wisatawan dan pendapatan perkapita terhadap pendapatan retribusi obyek pariwisata 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah.*

Ina Anikmah. 2016. *Pengelolaan Retribusi Parkir Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Kota Tegal).*

Juliafitri Dj. Gafur. 2005. *Analisis Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bitung.*

Nasrul Qadarrochman. 2010. *Analisis Penerimaan Daerah Dari Sektor Pariwisata Di Kota Semarang Dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhi.*

Susiana. 2003. “*Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata Kota Surakarta (1985-2000)*”. Disertasi Tidak Dipublikasikan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

WEBSITE

(<http://www.merapi.bgl.esdm.go.id/>). Diakses pada minggu 4 desember 2016 pukul 18.17 wib.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN PEMERINTAH

Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1969.

Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 tahun 2012 tentang *Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan (RIPPARDA) DIY.*

Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 tentang “*Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Sub Bidang Pariwisata*”

Peraturan Pemerintah nomor 55 tahun 2005 tentang *Dana Perimbangan.*

Undang-Undang Dasar tahun 1945.

Undang-undang RI Nomor 28 Thn 2009 Tentang *Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah/Departemen Hukum dan HAM-Jakarta.*

Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang *Pemerintahan Daerah.*

Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang *perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah.*

Undang-Undang Nomor 14 tahun 2015 tentang *Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016.*



LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Terjemahan Teks Arab

NO	HLM	BAB	Terjemahan
1	28	II	Katakanlah: "Berjalanlah di (muka) bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (QS. Al-Ankabut: 20)
2	65	IV	"Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi, dan Allah Maha Kuasa segala sesuatu." (QS. Al-Imran: 189)
3	66	IV	"Mereka itu adalah orang-orang yang bertaubat, beribadah, memuji, melawat, ruku, sujud, yang menyuruh berbuat ma'ruf dan mencegah berbuat munkar dan yang memelihara hukum-hukum Allah. Dan gembirakanlah orang-orang mukmin itu." (QS. At-Taubah: 112)

LAMPIRAN II

Data Fasilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2008-2015 (Satuan Tempat)

NO	KAB/KOTA	TAHUN	Fasilitas
1	Kota Yogyakarta	2008	6.904
2	Kota Yogyakarta	2009	8.285
3	Kota Yogyakarta	2010	8.764
4	Kota Yogyakarta	2011	9.578
5	Kota Yogyakarta	2012	9.992
6	Kota Yogyakarta	2013	10.621
7	Kota Yogyakarta	2014	12.061
8	Kota Yogyakarta	2015	12.020
9	Kabupaten Sleman	2008	3.070
10	Kabupaten Sleman	2009	5.525
11	Kabupaten Sleman	2010	6.093
12	Kabupaten Sleman	2011	6.406
13	Kabupaten Sleman	2012	6.597
14	Kabupaten Sleman	2013	5.940
15	Kabupaten Sleman	2014	7.528
16	Kabupaten Sleman	2015	7.813
17	Kabupaten Bantul	2008	132
18	Kabupaten Bantul	2009	1.992
19	Kabupaten Bantul	2010	1.890
20	Kabupaten Bantul	2011	2.140
21	Kabupaten Bantul	2012	2.175
22	Kabupaten Bantul	2013	2.239

23	Kabupaten Bantul	2014	2.314
24	Kabupaten Bantul	2015	2.387
25	Kabupaten Kulon Progo	2008	156
26	Kabupaten Kulon Progo	2009	286
27	Kabupaten Kulon Progo	2010	309
28	Kabupaten Kulon Progo	2011	376
29	Kabupaten Kulon Progo	2012	452
30	Kabupaten Kulon Progo	2013	445
31	Kabupaten Kulon Progo	2014	457
32	Kabupaten Kulon Progo	2015	478
33	Kabupaten Gunung Kidul	2008	299
34	Kabupaten Gunung Kidul	2009	477
35	Kabupaten Gunung Kidul	2010	507
36	Kabupaten Gunung Kidul	2011	544
37	Kabupaten Gunung Kidul	2012	619
38	Kabupaten Gunung Kidul	2013	1.232
39	Kabupaten Gunung Kidul	2014	1.540
40	Kabupaten Gunung Kidul	2015	1.607

LAMPIRAN III

Data Infrastruktur di Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2008-2015

NO	KAB/KOTA	TAHUN	Infrastruktur
1	Kota Yogyakarta	2008	3.946
2	Kota Yogyakarta	2009	1.716
3	Kota Yogyakarta	2010	1.763
4	Kota Yogyakarta	2011	1.877
5	Kota Yogyakarta	2012	2.279
6	Kota Yogyakarta	2013	1.411
7	Kota Yogyakarta	2014	1.675
8	Kota Yogyakarta	2015	1.822
9	Kabupaten Sleman	2008	2.352
10	Kabupaten Sleman	2009	2.175
11	Kabupaten Sleman	2010	2.053
12	Kabupaten Sleman	2011	3.269
13	Kabupaten Sleman	2012	3.614
14	Kabupaten Sleman	2013	3.604
15	Kabupaten Sleman	2014	4.057
16	Kabupaten Sleman	2015	3.964
17	Kabupaten Bantul	2008	1.395
18	Kabupaten Bantul	2009	1.395
19	Kabupaten Bantul	2010	1.932
20	Kabupaten Bantul	2011	1.998
21	Kabupaten Bantul	2012	2.235
22	Kabupaten Bantul	2013	2.731

23	Kabupaten Bantul	2014	2.754
24	Kabupaten Bantul	2015	3.083
25	Kabupaten Kulon Progo	2008	1.355
26	Kabupaten Kulon Progo	2009	1.335
27	Kabupaten Kulon Progo	2010	1.339
28	Kabupaten Kulon Progo	2011	1.248
29	Kabupaten Kulon Progo	2012	1.702
30	Kabupaten Kulon Progo	2013	1.313
31	Kabupaten Kulon Progo	2014	1.416
32	Kabupaten Kulon Progo	2015	1.443
33	Kabupaten Gunung Kidul	2008	1.610
34	Kabupaten Gunung Kidul	2009	1.587
35	Kabupaten Gunung Kidul	2010	1.464
36	Kabupaten Gunung Kidul	2011	1.501
37	Kabupaten Gunung Kidul	2012	1.579
38	Kabupaten Gunung Kidul	2013	1.667
39	Kabupaten Gunung Kidul	2014	1.827
40	Kabupaten Gunung Kidul	2015	1.946

LAMPIRAN IV

Data Alokasi Anggaran Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta periode
2008-2015 (Rupiah)

NO	KAB/KOTA	TAHUN	Alokasi Anggaran Pariwisata
1	Kota Yogyakarta	2008	5.607.909
2	Kota Yogyakarta	2009	7.869.060
3	Kota Yogyakarta	2010	5.628.973
4	Kota Yogyakarta	2011	5.710.089
5	Kota Yogyakarta	2012	20.498.986
6	Kota Yogyakarta	2013	12.964.844
7	Kota Yogyakarta	2014	14.889.304
8	Kota Yogyakarta	2015	13.808.646
9	Kabupaten Sleman	2008	8.702.796
10	Kabupaten Sleman	2009	9.076.568
11	Kabupaten Sleman	2010	10.089.707
12	Kabupaten Sleman	2011	10.884.924
13	Kabupaten Sleman	2012	20.666.399
14	Kabupaten Sleman	2013	17.855.542
15	Kabupaten Sleman	2014	15.991.516
16	Kabupaten Sleman	2015	16.288.060
17	Kabupaten Bantul	2008	4.987.430
18	Kabupaten Bantul	2009	5.209.680
19	Kabupaten Bantul	2010	5.499.067
20	Kabupaten Bantul	2011	5.666.627
21	Kabupaten Bantul	2012	8.694.210

22	Kabupaten Bantul	2013	12.466.483
23	Kabupaten Bantul	2014	13.422.987
24	Kabupaten Bantul	2015	11.328.302
25	Kabupaten Kulon Progo	2008	3.987.076
26	Kabupaten Kulon Progo	2009	4.170.962
27	Kabupaten Kulon Progo	2010	4.309.789
28	Kabupaten Kulon Progo	2011	4.513.412
29	Kabupaten Kulon Progo	2012	3.971.640
30	Kabupaten Kulon Progo	2013	4.614.625
31	Kabupaten Kulon Progo	2014	5.153.954
32	Kabupaten Kulon Progo	2015	4.719.629
33	Kabupaten Gunung Kidul	2008	4.287.098
34	Kabupaten Gunung Kidul	2009	5.467.092
35	Kabupaten Gunung Kidul	2010	5.876.096
36	Kabupaten Gunung Kidul	2011	4.249.636
37	Kabupaten Gunung Kidul	2012	5.920.761
38	Kabupaten Gunung Kidul	2013	8.570.440
39	Kabupaten Gunung Kidul	2014	12.218.333
40	Kabupaten Gunung Kidul	2015	12.038.593

LAMPIRAN V

Data Pendapatan Asli Daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2008-2015
(Dalam Ribuan Rupiah)

NO	KAB/KOTA	TAHUN	Pendapatan Asli Daerah DIY
1	Kota Yogyakarta	2008	49.034.373.595
2	Kota Yogyakarta	2009	60.610.299.288
3	Kota Yogyakarta	2010	65.871.007.848
4	Kota Yogyakarta	2011	122.217.045.863
5	Kota Yogyakarta	2012	104.182.377.012
6	Kota Yogyakarta	2013	127.296.888.010
7	Kota Yogyakarta	2014	173.045.326.925
8	Kota Yogyakarta	2015	156.204.586.925
9	Kabupaten Sleman	2008	34.624.437.759
10	Kabupaten Sleman	2009	31.568.235.916
11	Kabupaten Sleman	2010	36.634.676.263
12	Kabupaten Sleman	2011	38.943.756.254
13	Kabupaten Sleman	2012	53.194.912.852
14	Kabupaten Sleman	2013	68.632.185.594
15	Kabupaten Sleman	2014	84.780.228.453
16	Kabupaten Sleman	2015	104.985.102.620
17	Kabupaten Bantul	2008	2.273.648.275
18	Kabupaten Bantul	2009	4.558.527.130
19	Kabupaten Bantul	2010	5.098.131.002
20	Kabupaten Bantul	2011	7.399.158.783
21	Kabupaten Bantul	2012	12.529.648.331

22	Kabupaten Bantul	2013	14.533.814.042
23	Kabupaten Bantul	2014	16.046.012.057
24	Kabupaten Bantul	2015	18.281.328.042
25	Kabupaten Kulon Progo	2008	541.467.760
26	Kabupaten Kulon Progo	2009	523.516.100
27	Kabupaten Kulon Progo	2010	1.610.886.594
28	Kabupaten Kulon Progo	2011	1.177.811.100
29	Kabupaten Kulon Progo	2012	2.110.851.769
30	Kabupaten Kulon Progo	2013	2.646.017.079
31	Kabupaten Kulon Progo	2014	2.544.115.778
32	Kabupaten Kulon Progo	2015	3.420.774.733
33	Kabupaten Gunung Kidul	2008	1.397.507.760
34	Kabupaten Gunung Kidul	2009	1.699.185.380
35	Kabupaten Gunung Kidul	2010	1.845.743.858
36	Kabupaten Gunung Kidul	2011	2.309.007.231
37	Kabupaten Gunung Kidul	2012	8.478.767.503
38	Kabupaten Gunung Kidul	2013	8.168.857.392
39	Kabupaten Gunung Kidul	2014	17.425.255.577
40	Kabupaten Gunung Kidul	2015	24.107.812.555

LAMPIRAN VI

UJI SPESIFIKASI MODEL

1. Uji Likelihood/Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	2.748651	(4,32)	0.0451	
Cross-section Chi-square	11.813550	4	0.0188	
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: LOG(PAD)				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/22/17 Time: 17:05				
Sample: 2008 2015				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.126788	2.994098	2.046289	0.0481
LOG(FLS)	1.031657	0.082228	12.54625	0.0000
LOG(IFS)	-0.188779	0.297514	-0.634520	0.5298
LOG(RLS)	0.679596	0.233777	2.907031	0.0062
R-squared	0.932822	Mean dependent var		23.24715
Adjusted R-squared	0.927224	S.D. dependent var		1.709012
S.E. of regression	0.461040	Akaike info criterion		1.383977
Sum squared resid	7.652095	Schwarz criterion		1.552865
Log likelihood	-23.67954	Hannan-Quinn criter.		1.445042
F-statistic	166.6306	Durbin-Watson stat		1.712930
Prob(F-statistic)	0.000000			

2. Uji Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		10.527516	3	0.0146
** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.				
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LOG(FLS)	0.658663	1.031657	0.017524	0.0048
LOG(IFS)	0.142429	-0.188779	0.035285	0.0779
LOG(RLS)	0.816781	0.679596	0.005888	0.0738
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: LOG(PAD)				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/22/17 Time: 17:06				
Sample: 2008 2015				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.246381	3.344392	1.269702	0.2133
LOG(FLS)	0.658663	0.152267	4.325722	0.0001
LOG(IFS)	0.142429	0.330756	0.430616	0.6696
LOG(RLS)	0.816781	0.227263	3.593993	0.0011
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.950001	Mean dependent var	23.24715	
Adjusted R-squared	0.939064	S.D. dependent var	1.709012	
S.E. of regression	0.421874	Akaike info criterion	1.288638	
Sum squared resid	5.695297	Schwarz criterion	1.626414	
Log likelihood	-17.77277	Hannan-Quinn criter.	1.410767	
F-statistic	86.85898	Durbin-Watson stat	1.696129	
Prob(F-statistic)	0.000000			

LAMPIRAN VII

Hasil OutPut Regresi Data Panel

1. Common Effects Model

Dependent Variable: LOG(PAD)				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/22/17 Time: 17:03				
Sample: 2008 2015				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.126788	2.994098	2.046289	0.0481
LOG(FLS)	1.031657	0.082228	12.54625	0.0000
LOG(IFS)	-0.188779	0.297514	-0.634520	0.5298
LOG(RLS)	0.679596	0.233777	2.907031	0.0062
R-squared	0.932822	Mean dependent var	23.24715	
Adjusted R-squared	0.927224	S.D. dependent var	1.709012	
S.E. of regression	0.461040	Akaike info criterion	1.383977	
Sum squared resid	7.652095	Schwarz criterion	1.552865	
Log likelihood	-23.67954	Hannan-Quinn criter.	1.445042	
F-statistic	166.6306	Durbin-Watson stat	1.712930	
Prob(F-statistic)	0.000000			

2. Fixed Effects Model

Dependent Variable: LOG(PAD)

Method: Panel Least Squares

Date: 01/22/17 Time: 17:04

Sample: 2008 2015

Periods included: 8

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.246381	3.344392	1.269702	0.2133
LOG(FLS)	0.658663	0.152267	4.325722	0.0001
LOG(IFS)	0.142429	0.330756	0.430616	0.6696
LOG(RLS)	0.816781	0.227263	3.593993	0.0011

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.950001	Mean dependent var	23.24715
Adjusted R-squared	0.939064	S.D. dependent var	1.709012
S.E. of regression	0.421874	Akaike info criterion	1.288638
Sum squared resid	5.695297	Schwarz criterion	1.626414
Log likelihood	-17.77277	Hannan-Quinn criter.	1.410767
F-statistic	86.85898	Durbin-Watson stat	1.696129
Prob(F-statistic)	0.000000		

3. Random Effects Model

Dependent Variable: LOG(PAD)				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 01/22/17 Time: 17:05				
Sample: 2008 2015				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 40				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.126788	2.739746	2.236262	0.0316
LOG(FLS)	1.031657	0.075243	13.71101	0.0000
LOG(IFS)	-0.188779	0.272240	-0.693428	0.4925
LOG(RLS)	0.679596	0.213917	3.176913	0.0031
Effects Specification			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			0.421874	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.932822	Mean dependent var	23.24715	
Adjusted R-squared	0.927224	S.D. dependent var	1.709012	
S.E. of regression	0.461040	Sum squared resid	7.652095	
F-statistic	166.6306	Durbin-Watson stat	1.712930	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.932822	Mean dependent var	23.24715	
Sum squared resid	7.652095	Durbin-Watson stat	1.712930	

Curriculum Vitae



BIOGRAFI

1. Nama lengkap : Meika Susanti
2. Nama panggilan : Meika
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Tempat/tanggal lahir : Jepara/05 Mei 1994
5. Agama : Islam
6. Status : Belum Menikah
7. Alamat asli : Bendowangen Rt06/Rw02 Desa Mayong, Jepara
8. Alamat Yogyakarta : Kradenan RT 69/ RW10 Maguwoharjo, Depok, Sleman, DIY
9. Contac Person : 082326133590
10. Email : meikasusanti8@gmail.com
11. Facebook : meika susanti
12. Blog : meikasusanti94.blogspot.com
13. Instagram : meika_susanti

PENDIDIKAN FORMAL :

- Universitas Islam Negeri FEBI Ekonomi Syari'ah (2013)
- SMK PGRI 2 Kudus Pariwisata (2009-2012)
- SMP N 1 Mayong (2006-2009)
- SD N 4 Mayong (2000-2006)

PENGALAMAN PEKERJAAN :

2016 : Magang di Dinas UMKM Kota Yogyakarta

PENGALAMAN ORGANISASI :

- Seksi kesenian OSIS SMK PGRI 2 Kudus (2009-2010)
- Bendahara Pramuka SMK PGRI 2 Kudus (2010-2011)
- Anggota FORSEBI UIN SUKA (2015)

PENGALAMAN KEPANITIAAN

- Panitia 2nd febilionaire UIN SUKA 2015
- Second Economic Fair UIN SUKA 2016

BEASISWA :

2015 : Beasiswa KEMENAG

HOBİ :

- Membaca (novel dan buku)
- Travelling
- Mendengarkan musik (pop Indonesia)